

# **THE EFFECTIVENESS OF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) LEARNING METHOD NTO IMPROVE STUDENT'S READING COMPREHENSION ABILITY IN DOKKAI 3 COURSE**

**Misra Lusi<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Nana Rahayu<sup>3</sup>**

Email: Misralusy@yahoo.com, adl1208@yahoo.co.id , nana\_lh12@yahoo.com

Phone: 085278765270

*Japanese Education Department  
Department of language Education and Art  
Faculty of Teacher's Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *the purpose of this study is to describe the effectiveness of Number Head Together Method (NHT) to improve student's reading comprehension skill in dokkai 3 course. This study is a weak experimental research with one group pretest posttest design. The object of this research was 22 students class A of 2016/2017 of Japanese study program faculty of teachers training and education at the university of Riau. The sampling technique that used was purposive sampling technique. The type of data collection technique in this research was giving a test. The test consisted two type of tests, namely pretest and posttest. Pretest and posttest was conducted by giving the student a reading comprehension test. The result of pretest and posttest was processed by SPSS of software 23 IBM version For windows. Based on the analysis, the student's pretest average score was 82. It means there was an increase of student's pretest result to result. Thus, it can be concluded that number head together (NHT) method is effective to improve student's reading comprehension ability in Dokkai 3 course of Japanese study program faculty of teachers training and education at the university of Riau.*

**Key Words:** *Dokkai, Number Head Together (NHT), Reading Comprehension.*

# **KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA MAHASISWA PADA MATA KULIAH *DOKKAI 3***

**Misra Lusi<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Nana Rahayu<sup>3</sup>**

Email: misralusy@yahoo.com, ad1208@yahoo.co.id, nana\_lh12@yahoo.com  
085278765270

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa pada mata kuliah dokkai 3. Penelitian ini menggunakan eksperimen lemah jenis *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II kelas A Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang terdiri dari 22 mahasiswa kelas eksperimen. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *puspositive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang diberikan adalah tes kemampuan membaca. Penelitian ini diterapkan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* ini diolah menggunakan software SPSS versi 23 IBM for windows. Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh mahasiswa adalah 51 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan sebesar 32 menjadi 83. Dengan demikian metode pembelajaran *Number Head Together* efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa pada mata kuliah *dokkai 3* Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

**Kata Kunci** : *Dokkai, Number Head Together* , Pemahaman Membaca

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jepang merupakan pembelajaran yang mengajarkan mahasiswa berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada empat kemampuan berbahasa yang diajarkan yaitu menulis (*kaku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*yomu*), dan mendengarkan (*kiku*).

Salah satu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa adalah pemahaman membaca, karena dalam pendidikan kemampuan membaca turut mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari seberapa besar pemahamannya terhadap isi bacaan. Artinya, dalam membaca dituntut pemahaman yang tinggi agar seseorang dapat mengetahui makna dalam sebuah bacaan. Dengan demikian dapat dikatakan membaca sangat mempengaruhi pengembangan akademik, keahlian, dan kecerdasan.

Membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Jepang disebut *dokkai*. *dokkai* adalah mata kuliah yang berkesinambungan dari semester 2 sampai dengan semester 8 yang merupakan mata kuliah bersyarat dan berjenjang, mata kuliah ini termasuk mata kuliah wajib dalam prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan diantaranya adalah dari segi kemampuan menerjemahkan dan juga kemampuan bahasa. Selain itu, minat membaca dan metode pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan. Pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa selama ini masih bersifat konvensional, dimana dalam pembelajaran masih didominasi oleh pengajar dan tidak semua mahasiswa berperan aktif. Dalam proses pembelajaran ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media belajar dan pengajar sebagai subjek pembelajaran. Oleh karena itu, pengajar sebagai subjek dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih dan menyajikan metode dan sumber belajar yang tepat dan aktif. Sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dikembangkan mahasiswa dengan baik.

Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran, dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran tersebut.

Penggunaan metode NHT diharapkan dapat membantu mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami bacaan yang disebabkan cara pengajaran secara konvensional sehingga kurang menarik minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran. Metode NHT adalah metode belajar yang menggunakan pembelajaran *cooperative learning*. Mahasiswa dilatih untuk belajar dengan berdiskusi dalam kelompok dengan tujuan setiap mahasiswa dalam kelompok tersebut dapat memahami isi teks bacaan yang diberikan pengajar. Peneliti berharap dengan model pembelajaran NHT dapat memberikan motivasi untuk beranggapan bahwa membaca itu penting, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca pada mata kuliah *dokkai*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul :“Keefektifan Metode Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Dokkai 3*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa pada mata kuliah *dokkai 3*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 dari bulan April 2019 pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen lemah (*weak eksperimental*) yaitu penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding sehingga dilakukan hanya di satu kelas (Nyoman, 2012: 95). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *the one group pretest-posttest design*, desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subyek yang diberi tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019 yang mengambil pembelajaran *Dokkai*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Jakni (2016) *purposive sampling* merupakan cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel tidak berdasarkan random, daerah atau sastra, melainkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan *pretest* kepada kedua kelas angkatan 2017 yakni, mahasiswa kelas A yang berjumlah 33 orang dan mahasiswa kelas B yang berjumlah 35 orang. Setelah memberikan *pretest*, hasil rata-rata keduanya dibandingkan untuk melihat kelas yang memiliki rata-rata nilai yang lebih rendah. Kelas yang memiliki rata-rata nilai yang lebih rendah akan dijadikan sampel, untuk melihat apakah kemampuannya akan meningkat setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Jepang kelas A yang mengikuti mata kuliah *Dokkai 3*, dikarenakan nilai rata-rata *pretest* kelas A lebih rendah dibanding nilai rata-rata kelas B.

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi: 2009). Sedangkan menurut Haryadi (2010) instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk, mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar sistematis dan dipermudah.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes tentang kemampuan membaca. Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dapat menggambarkan objek yang diteliti agar peneliti mampu mengetahui sejauh mana keefektifan metode NHT dalam pembelajaran bahasa Jepang. Tes ini dibuat berdasarkan buku pembelajaran *dokkai* yaitu buku *minna no nihongo shoukyu 2* dan buku simulasi ujian kemampuan bahasa Jepang N3 *Gakushudo*.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui pelaksanaan *pretest* dan *post test*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu hasil tes dari kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *dokkai* berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Setelah data diperoleh untuk melakukan uji hipotesis, data akan diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

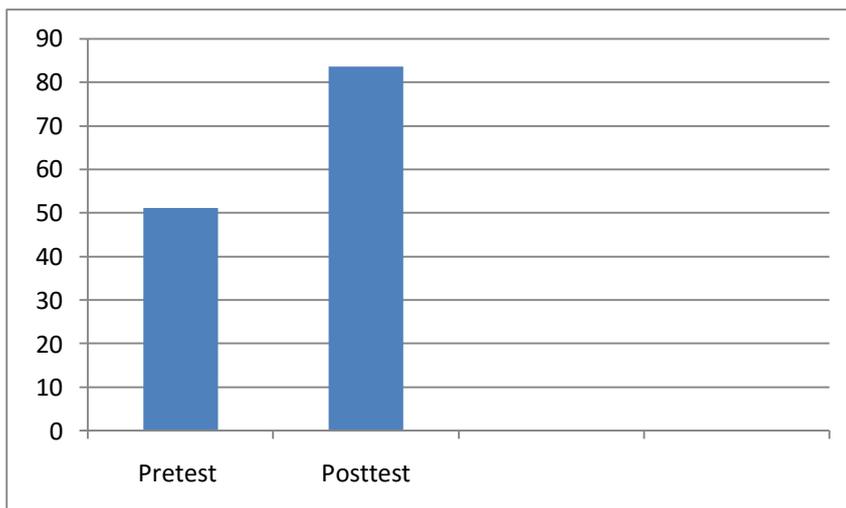
Penelitian pada pembelajaran Dokkai dengan menerapkan metode pembelajaran *Number Head Together* pada mahasiswa tingkat 2 angkatan 2017 kelas A Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan *Pre-test* terlebih dahulu kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *Dokkai*. Setelah diberikan tiga kali perlakuan mahasiswa diberikan *Post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran NHT. Adapun peran peneliti dalam proses perlakuan adalah sebagai pengajar di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran NHT. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dilakukan uji statistik menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan sampel yang diteliti kurang dari 50.

Hasil Normalitas data pada variable pretest dengan sig.pada hasil Shapiro-wilk dapat diketahui bahwa nilai pretest dengan sig.  $.002 < 0.05$  maka data pretest dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas untuk variable posttest yaitu sebesar  $.020 < 0,05$  maka data posttest dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Non Parametric Test* yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank test*.

Uji wilcoxon digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa Z didapat sebesar -4.030 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  diterima, yaitu metode *Number Head Together* efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca pada mata kuliah *Dokkai* 3.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan hasil signifikan dari kedua nilai hasil pretest dan posttest, akan disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Berdasarkan diagram menunjukkan kenaikan dari hasil post-test mahasiswa sebesar 30 poin maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode NHT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa bahasa Jepang kelas A dalam membaca pemahaman *Dokkai*.

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai penggunaan metode NHT dalam pembelajaran *Dokkai 3* terhadap mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau kelas A cukup baik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test mahasiswa yang diperoleh sebesar 83. Dari ke 22 mahasiswa yang ada diperlakukan pertama hingga ketiga ada mahasiswa yang mengalami kenaikan nilai yang sangat signifikan, dan ada juga mahasiswa yang kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi. Penyebabnya bisa dari berbagai faktor dari kurangnya minat belajar, malas berfikir untuk mengerjakan soal, dan mungkin kurang memahami bacaan *Dokkai*. Namun hal ini tidak mempengaruhi nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test*.

Hasil normalitas data pada variable pretest dengan sig. pada hasil *Shapiro-wilk* dapat diketahui bahwa nilai pretest dengan sig.  $,002 < 0.05$  maka data pretest dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas untuk variable posttest yaitu sebesar  $,020 < 0,05$  maka data posttest dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Non Parametric Test* yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji *wilcoxonsign rank test*) dapat diketahui bahwa Z didapat sebesar -4.030 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  diterima, yaitu metode *Number Head Together* efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca pada mata kuliah *Dokkai 3*.

Tingkat pemahaman membaca 17 mahasiswa dikategorikan tinggi dengan nilai antara 80-100. Sedangkan 6 orang mahasiswa dikategorikan sedang yaitu 75-79. Hal ini berarti peningkatan yang diperoleh mahasiswa sangat baik apabila dilihat dari tingkat pemahaman membaca sebelum dilakukan perlakuan yaitu hampir seluruh mahasiswa mendapatkan nilai rendah yaitu 25-50. Dengan meningkatnya nilai pemahaman membaca dapat disimpulkan bahwa membaca teks *dokkai* lebih mudah dipahami dengan belajar kelompok.

Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga mahasiswa mampu membaca teks bahasa Jepang dan mempersentasikannya di depan kelas, kegiatan ini mampu mengasah

aspek psikomotorik pada mahasiswa, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Dari setiap perlakuan yang diberikan kelebihan yang didapat adalah mahasiswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah untuk memahami teks bahasa Jepang yang diberikan dan waktu yang dibutuhkan untuk memahami teks bahasa Jepang lebih sedikit dari pada memahami teks bacaan secara individu.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran NHT dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada mata kuliah *dokkai 3* mahasiswa kelas A Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran NHT terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat setelah di uji dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan SPSS Versi 23 IBM For Windows. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai sig lebih besar kecil dari  $0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon Signed Rank Test dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara data *Pre-test* dan *Post-test*.

Dengan kata lain, metode pembelajaran NHT efektif terhadap pembelajaran *dokkai* kelas A Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Peningkatan yang didapat sebanyak 29 poin dari nilai rata-rata pre-test dan post-test sebesar 51 meningkat menjadi 80 pada nilai post-test. metode pembelajaran NHT rata-rata meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dalam membaca teks pada mata kuliah *dokkai 3*. Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, karena itu penerapan metode pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran agar lebih kreatif, inovatif dan aktif.

### **Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran atau rekomendasi yang akan diberikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa, khususnya pada saat pembelajaran menggunakan NHT sedang berlangsung mahasiswa diharapkan serius dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa diharapkan menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang akan muncul apabila sewaktu-waktu namanya terpaggil oleh pengajar.
2. Bagi pengajar, pada penelitian ini metode pembelajaran NHT belum dapat menuntaskan permasalahan kanji dalam memahami bacaan. Namun metode NHT

dapat dijadikan salah satu alternative dan variasi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada mata kuliah *dokkai* untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti berikutnya, diperlukan penguasaan kelas yang baik untuk meningkatkan kualitas belajar. Pada penelitian ini materi yang diambil hanya terbatas pada 3 bab pembelajaran yang sesuai dengan buku yang digunakan dosen pengajar mata kuliah *dokkai* pada semester tersebut, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru dengan materi pembelajaran *dokkai* dari berbagai sumber lainnya sehingga semakin meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *metode penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jakni, 2016. *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Theory Reserch Practice*. Terj. Nurlita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Humaniora. Bandung.